

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini kualitatif deskriptif. proses kajian dan pemahaman yang dikenal dengan pendekatan kualitatif berdasarkan pada Metodologi yang mengkaji suatu fenomena social. Penelitian kualitatif menghasilkan informasi deskriptif dari kata-kata lisan dan tertulis serta dari tindakan yang mereka saksikan. metode ini menghasilkan deskripsi pembicaraan secara rinci. tulisan dan/atau tingkah laku sederhana yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari dari sudut pandang seseorang, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi tertentu dan dinilai dari semua sudut pandang (Moleong, 2007).

Penelitian ini menggunakan psikologi sastra yang dipadukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Studi deskriptif Memeriksa masalah-masalah sosial dan aturan-aturan yang mengatur masyarakat dan keadaan tertentu. Aturan-aturan ini mencakup hubungan, tindakan, sikap, dan sudut pandang, serta dampak yang sedang berlangsung dari suatu fenomena.

Proses pengumpulan data tertulis atau lisan mengenai ciri-ciri individu, kondisi, atau gejala suatu kelompok tertentu yang dapat diamati dalam bentuk tertulis atau lisan dikenal sebagai penelitian kualitatif. Data yang diungkapkan dengan menggunakan kata, frasa, klausa, kalimat, atau paragraf dan tanpa menggunakan angka disebut data deskriptif. Psikologi sastra adalah ilmu yang menganalisis teks dengan tetap memperhatikan kepentingan dan fungsi penelitian psikologi. Akibatnya, perselisihan internal pun bisa terjadi. Dengan memusatkan perhatian pada tokoh maka dapat dipelajari (Ratna, 2011).

Pendekatan terhadap psikologi sastra dengan dua cara: pertama, dengan mempelajari sebuah karya sastra; selanjutnya dengan memahami teori psikologi. Kedua, dengan memilih karya sastra sebagai subjek penelitian dan kemudian memutuskan analisisnya. kemudian pilih teori terkait untuk digunakan dalam

analisis. Strategi kedua dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra.

3.2 Sumber Data dan Data

3.2.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menggunakan novel *Sepasang Angsa Putih Untuk Palupi*. Informasi pendukung untuk penelitian ini berasal dari buku atau jurnal yang dapat digunakan untuk menemukan teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian.



Table 3.2.1.1 Novel Sepasang Angsa untuk Palupi

Judul	: Sepasang Angsa Putih Untuk Palupi
Pengarang	: Marlina Kuswanti
Tata sampul	: Dewara
Tata ilustrasi	: Dea Elyasia Kristiananto
Tebal isi	: 236 halaman
Cetakan	: Pertama 2017
Penerbit	: Bhuana Ilmu Populer

3.2.2 Data

Data pada penelitian ini berbentuk kalimat yang menyangkut kepribadian tokoh utama dalam novel *Sepasang Angsa Putih Untuk Palupi* untuk menguatkan data data, penelitian menggunakan buku-buku sebagai referensi data pendukung.

3.3 Instrument Penelitian

Instrument merupakan alat untuk mengumpulkan data, dalam penelitian sastra instrumennya adalah peneliti sendiri. Instrument yang nanti dibawa dan dijadikan alat.

Table 3.3.1 Instrument pengumpulan data

No	Rumusan Masalah	Aspek	Indikator
1.	Struktur kepribadian tokoh utama	Id	Aspek pikiran yang paling mendasar, id didorong oleh prinsip kesenangan, memiliki dorongan dan keinginan alami, dan merupakan sumber dari segala aktivitas mental (Samuels & Samuels, 2019). <ul style="list-style-type: none"> • memiliki dorongan yang kuat • kesenangan
		Ego	Ego tumbuh bertindak sebagai mediator antara id irasional dengan dunia nyata di luar, mengikuti konsep realitas (Civitarese, 2018). Fungsi mediator ini dilakukan secara sadar dan tidak sadar, menggunakan mekanisme pertahanan untuk menjaga agar orang tersebut tidak menyerah pada rasa khawatir. <ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab • pengambilan keputusan • emosional • perasaan sedih
		Super ego	Hati nurani, yang menghukum perilaku buruk dengan perasaan malu, dan ego-ideal, yang menghargai perilaku baik dengan emosi kebanggaan dan kepuasan diri, adalah dua subsistem yang membentuk superego, yang berfungsi sesuai dengan standar moral (Rennison, 2015). <ul style="list-style-type: none"> • hati Nurani • cita-cita • nilai-nilai religi
2.	Factor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama	Faktor internal	Faktor genetik adalah faktor genetik bersifat intrinsik sejak lahir dan merupakan dampak turun temurun (Yusuf dan Juntika, 2008). <ul style="list-style-type: none"> • Masa perkembangan dan pembentukan pola- kepribadian. • Masa pembentukan kemampuan dan penyesuaian individu.

		variabel eksternal	<p>Faktor eksternal ini di Pengaruh luar tersebut biasanya merupakan akibat dari lingkungan awal individu (Yusuf dan Juntika, 2008).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dan Pengaruh cara bersikap atau cara berperilaku individu.
--	--	--------------------	---

Table 3.3.2 Kompus Data

No	Kode	Data	Struktur kepribaian			Interpretasi
			Id	Ego	Super ego	
1.	1-h-p					
2.	1-h-p					
3.	1-h-p					

l = Bab
h = Halaman
p = Paragraf

Table 3.3.3 Kompus Data

No	Kode	Data	Factor kepribadian		Interpretasi
			Internal	Eksternal	
1.	1-h-p				
2.	1-h-p				
3.	1-h-p				

l = Bab
h = Halaman
p = Paragraf

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk proses penelitian. Dalam penelitian ini, metode membaca karya sastra dengan cermat digunakan untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data meliputi pembacaan subjek, pengumpulan bahan, dan analisis informasi yang telah dikumpulkan. Metode membaca dilakukan dengan:

- a) Membaca tuntas novel *Sepasang Angsa Putih Untuk Palupi*.
- b) Menandai bagian-bagian tertentu yang berkenaan dengan kepribadian tokoh utama sebagaimana dinyatakan dan diutarakan oleh tokoh utama.
- c) Menafsirkan kalimat/dialog tokoh ditinjau dari karakteristik tokoh, gambaran latar, tingkah laku tokoh, tokoh utama membicarakan dirinya sendiri, perasaannya, dan pikirannya, tokoh lain membicarakan tokoh utama, dan tokoh-tokoh lain menanggapi tokoh utama. interpretasi tuturan pengarang terhadap ciri-ciri pelaku, gambaran lingkungan, dan tingkah laku tokoh.
- d) Mendeskripsikan penjelasan terhadap setiap data yang dicatat dalam novel.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik ini menggunakan pengorganisasikan data dan menyederhanakan dan mengelompokkan, serta menyederhanakan analisis data, dan memberikan deskripsi dasar. *Miles* dan *Huberman* adalah dua metodologi analisis data umum digunakan dan masih digunakan hingga saat ini. Ada beberapa langkah dalam paradigma Miles dan Huberman. langkah-langkah yang merupakan bagian dari paradigma Huberman dan Miles (Ismawati, 2015).

- a. Reduksi data adalah Meringkas, memilih elemen kunci, berfokus pada apa yang penting, mengidentifikasi topik, dan menghapus yang tidak penting adalah contoh reduksi data. Data beranotasi dapat melukiskan gambaran yang jelas, membuat penelitian lebih mudah untuk mengumpulkan dan menemukan data tambahan yang diperlukan untuk penelitian. Setelah data dipadatkan, peneliti dengan hati-hati mempelajari dan membacanya beberapa kali sebelum memilih dan mengelompokkannya sesuai dengan kepribadian tokoh utama.
- b. Menyajian data peneliti dapat menyajikan data ketika membentuk deskripsi hubungan antara presentasi, dan kategori. Setelah menyelesaikan menyajikan data, Peneliti kemudian secara singkat mendeskripsikan tentang data dan alasannya.
- c. Menarik Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode kualitatif dapat menjawab permasalahan yang diangkat. karena permasalahan dan

pendekatan untuk mengatasinya dalam penelitian kualitatif masih berubah-ubah dan dapat berubah setelah penelitian lapangan. Hasil analisis data, peringkasan, dan penyajian dalam bentuk penjelasan ringkas pada akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah awal.

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik penelitian adalah dengan pengolahan data dengan menggunakan kualitatif. Data hadir dalam dua bentuk: data jadi dan data mentah. Data yang dikumpulkan selama pengumpulan data dikenal sebagai data lapangan, juga disebut sebagai data mentah, adalah informasi yang dikumpulkan melalui baca catat, disajikan sebagai kalimat atau dialog. data berupa kalimat berfungsi untuk menendiskripsikan suatu keadaan. Maupun kejadian saat pengumpulan data. data kalimat atau dialog didapatkan dengan baca catat. Sedangkan data jadi adalah data yang telah melalui proses pemilihan data. Data mengacu pada masalah yang perlu diselesaikan (Moleong, 2010).

3.6 Tahap Tahap Penelitian

Penelitian berikut digunakan secara sistematis dengan menggunakan beberapa tahapan penelitian sebagai berikut,

Tahap persiapan.

- a. Tahap pertama Peneliti harus mengidentifikasi judul penelitian yang akan diteliti. untuk judulnya. Untuk mendapatkan persetujuan, peneliti harus melakukan konsultasi ekstensif dengan dosen pembimbing I dan II.
- b. Tahap selanjutnya, setelah mendapat izin dari dosen pembimbing peneliti kemudian menyusun proposal penelitian, dimulai dengan bab 1, 2, dan 3, Sedangkan dalam bab 3 dilakukan secara berurutan dimulai dari pendekatan persiapan, metode, dan tahapan penelitian, sedangkan penyusunan bab 2 dilakukan dengan mengacu pada sejumlah buku referensi dan terbitan berkala yang berkaitan dengan kepribadian tokoh.

Tahap pelaksanaan

- a) Pada tahap pelaksanaan, Peneliti memulai pengumpulan data pada tahap pelaksanaan dengan membaca buku Sepasang Angsa Putih untuk Palupi beberapa kali hingga dapat menangkap gagasan pokoknya.
- b) Setelah itu, Peneliti kemudian menentukan data dan permasalahan yang telah diajukan.
- c) Peneliti mengumpulkan data berupa Percakapan dan kalimat yang menggambarkan hubungan struktur kepribadian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.
- a) Peneliti mengklasifikasikan, mendiskripsikan dan menginterpretasikan data dalam sebuah tabel.

Tahap penyelesaian

- a. Setelah melakukan tahap kedua selanjutnya, Peneliti menyusun naskah laporan sesuai dengan sistematika persiapan yang telah ditentukan. Yaitu dengan pendahuluan, kaian pustaka, metode penelitian dan penutup.
- b. Peneliti akan masukan atau rekomendasi dari kedua pembimbing, peneliti akan memperbarui laporan untuk memastikan bahwa naskah skripsi dianggap tepat dan komprehensif.
- c. Tahap terakhir yang akan peneliti selesaikan adalah analisis akhir untuk
- d. mempertimbangkan laporan yang telah disusun secara keseluruhan.